



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 517 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN TANGGAL 1 DAN 10 ZULHIJJAH 1439 HIJRIAH
DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi kebutuhan umat Islam dalam melaksanakan Idul Adha 1439 Hijriah, perlu ditetapkan tanggal 1 dan 10 Zulhijjah 1439 Hijriah;
- b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan, *ijtima'* menjelang awal Zulhijjah 1439 Hijriah jatuh pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018 sekitar pukul 16:58 WIB dan saat matahari terbenam posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia di bawah ufuk antara -1°43' (minus 1 derajat 43 menit) sampai dengan 0°14' (0 derajat 14 menit);
- c. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018 bertepatan dengan tanggal 29 Zulqadha 1439 Hijriah yang disampaikan oleh:
1. Hj. Ani Matdoan, S.Ag, MM, 48 tahun, Pembimbing Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua;
 2. Drs. H. Jumroni, 51 tahun, Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat;
 3. Drs. H. Hasbullah Tahir, 50 tahun, Pembimbing Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara;
 4. H. La Ali, S.Ag, 52 tahun, Kepala Seksi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Maluku;
 5. Drs. H. Nurhamid, M.Ed, 53 tahun, Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali;
 6. Drs. H. Amir Nado, 53 tahun, Plh. Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah;
 7. Drs. H. Fardin Ali, 57 tahun, Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo;
 8. Drs. H. Muhtar G. Bonde, 51 tahun, Pembimbing Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara;
 9. Drs. Joko, M.Pd., 50 tahun, Kepala Bagian Tata Usaha pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara;

10. Drs. H. Muhammad Sukri Mondang, 51 tahun, Kepala Seksi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat;
11. H. Muhammad Nur, S.E., M.M., 37 tahun, Kepala Seksi Produk Halal, Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan;
12. H. Muhammad Mobarak, 41 tahun, Pelaksana pada Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan;
13. H. Abdul Hakim, S.Ag., 47 tahun, Kepala Seksi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah;
14. Jamaat, S.Ag., M.Si, 44 tahun, Kepala Seksi Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat;
15. Abdul Wahab Sahroni, 48 tahun, Pelaksana Produk Halal pada Seksi Produk Halal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat;
16. H. M. Fauzi, M.H.I, 43 tahun, Pelaksana Pengembang Penyuluhan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur;
17. Drs. H. Anwar Sanusi, M.A., 56 tahun, Kepala Seksi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta;
18. Drs. H. Muh. Arifin, M.Pd.I, 55 tahun, Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah;
19. Mahar Pratama Bahara, M.Pd., 38 tahun, Kepala Seksi Penyelenggaraan Syariah dan Sistem Informasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten;
20. Dr. H. Aldim, M.Si, 56 tahun, Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat;
21. Nur Arifin, 39 tahun, Staf pada Jakarta Islamic Centre;
22. Hamdun, M.H.I, 34 tahun, Pelaksana Penyusun Bahan Pembinaan Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung;
23. Drs. Yasaro Ma'sum, M.H.I., 56 tahun, Kepala Bagian Tata Usaha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
24. H. Mirdhan Hafiluddin, M.H., 41 tahun, Kepala Seksi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung;
25. Drs. H. Fahron Siregar, M.Sy., 53 tahun, Plh. Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi;
26. Drs. H. Irhas, M.H, 58 tahun, Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau;

27. Syamsuir, S.Ag, M.Si, 55 tahun, Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat;
 28. Chairul Zen, S.Ag, 49 tahun, Pelaksana Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara;
 29. Muzakir, S.Ag., 48 tahun, Kepala Seksi Produk Halal, Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi pada Kanwil Aceh;
menyatakan tidak melihat hilal;
- d. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf c, Sidang Isbat Kementerian Agama sepakat menyatakan bulan Zulqa'dah digenapkan menjadi 30 (tiga puluh) hari sehingga tanggal 1 Zulhijjah 1439 Hijriah jatuh pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018 M dan tanggal 10 Zulhijjah 1439 Hijriah jatuh pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 M;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan Tanggal 1 dan 10 Zulhijjah 1439 Hijriah;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 DAN 10 ZULHIJJAHH 1439 HIJRIAH.

KESATU : Menetapkan tanggal 1 Zulhijjah 1439 Hijriah jatuh pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018 dan 10 Zulhijjah 1439 Hijriah jatuh pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Agustus 2018

a.n MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN
MASYARAKAT ISLAM,

ttd

MUHAMMADIYAH AMIN